

**Pengaruh ROA dan Besaran Dividen terhadap Harga Saham bagi Calon Investor pada Bank BUMN tahun 2008-2010**  
***Effect of ROA and Cash Dividend on Stock Price for Prospective Investors in state-owned bank in 2008-2010.***

Anasrul<sup>1</sup> Anwar Rahim<sup>2</sup> Handono Ishardyatmo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Alumni Program Manajemen Pascasarjana UIKA Bogor

<sup>2</sup>Program Manajemen Pascasarjana UIKA Bogor

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the Return On Asset (ROA), Cash Dividend, and the effect of Return on Assets (ROA) and Cash Dividend on Stock Price. According to this study, Return On Asset (ROA) effect to positive stock price +1.887 and significant with probability of  $0.0032 < 0.05$ . Cash Dividend showed that the effect to the low negative stock prices -0.067, but not significant with probability of  $0.7120 > 0.05$ . The results showed that there was no deviation assumption of normality. It means that the available data were qualified to use the multiple linear regression models. The results of analysis showed that data of ROA and cash dividend simultaneous have a significant influence on stock price. However, the prospective investors who will invest should understand the analysis of the stock such as fundamental and technical so that can provide significant benefits and avoid greater risks.*

*Keywords : ROA , cash dividend, stock price*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), Besaran Dividen, dan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Besaran Dividen terhadap Harga Saham. Dari pengamatan penulis, secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham positif sebesar +1,887 dan signifikan dengan probabilita sebesar  $0,0032 < 0,05$ . Besaran Dividen menunjukkan pengaruh terhadap harga saham negatif lemah yaitu -0,067 tetapi tidak signifikan dengan probabilita sebesar  $0,7120 > 0,05$ . Hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi normalitas, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data ROA dan besaran dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun demikian bagi calon investor yang akan berinvestasi dalam sekuritas harus memahami analisis terhadap saham yakni analisis fundamental dan teknikal sehingga dapat memberikan keuntungan yang sangat berarti dan terhindar dari risiko yang lebih besar.

Kata kunci : ROA, besaran dividen dan harga saham

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang paling cocok dan sesuai harapan calon investor dan tidak mengandung resiko yang besar adalah industri perbankan yang terdiri dari perbankan swasta nasional dan perbankan dibawah naungan Bank Umum Milik Negara (BUMN). Bank merupakan lembaga perantara bagi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian, hal tersebut terkait dengan efisiensi pada perekonomian, sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian semakin baik tingkat perantara suatu perbankan dalam pengumpulan dan penyaluran dananya, maka perekonomian suatu negara tentu akan berkembang lebih cepat.

Sektor keuangan sangat peka terhadap pengaruh kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi, maka diperlukan adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya, karena dapat mengetahui sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien yang dapat diukur dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka kinerja bank tersebut semakin baik.

Untuk membuktikannya dibutuhkan suatu indikator pengukur tingkat profitabilitas yang dapat mewakili penilaian kinerja yaitu Return on Asset (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset, dan bagi bank ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila perusahaan mampu mempertahankan ROA dengan menggunakan hutang yang semakin besar, maka penggunaan hutang tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian (return) yang semakin besar (Husnan, 2005).

Menurut Sari (2011), berpendapat bahwa rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi harga saham karena rasio keuangan merupakan pembandingan antar akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi akan dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan harga saham. Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau indeks yang dihubungkan dua data keuangan. ROA, besaran dividend an harga saham perbankan tahun 2008-2010 dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1. merupakan data sekunder dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah dari 21 bank go publik diantaranya terdapat 14 bank yang tidak membagikan dividen secara rutin dari tahun 2008-2010, 4 bank swasta nasional yang membagikan dividen secara rutin dari tahun 2008-2010 dan 3 bank BUMN yang membagikan dividen secara rutin dari tahun 2008-2010. Dari uraian diatas penulis menganggap perlu melakukan penelitian terhadap 3 bank BUMN yang membagikan dividen secara rutin dari tahun 2008-2010 antara lain PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero), PT. Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) dan PT. Bank Mandiri Tbk. (Persero). Sedangkan PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) tidak dapat dikutipkan karena tidak masuk kedalam kriteria th 2008 – 2010.

Dari uraian tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Bank BUMN periode 2008-2010, (2) mengetahui pengaruh Besaran *Dividen* terhadap Harga Saham Bank BUMN periode 2008-2010 dan (3) mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan besaran dividen terhadap harga saham bank BUMN periode 2008-2010.

**Tabel 1. ROA, Besaran Dividen dan Harga Saham Perbankan Th 2008-2010**

## REKAP PERBANKAN YANG TIDAK MEMBAGIKAN DIVIDEN SECARA RUTIN TH 2008 - 2010

NO	BANK	2008			2009			2010		
		ROA	DIVIDEN	HRG SHM	ROA	DIVIDEN	HRG SHM	ROA	DIVIDEN	HRG SHM
1	Bank Artha Graha International	0.31	-	50	0.42	-	76	0.69	-	107
2	Bank OCBC NISP	1.33	-	664	1.65	-	1,000	0.96	-	1,700
3	Bank Pan Indonesia	1.79	-	580	1.81	-	760	1.74	-	1,140
4	Bank Permata	1.40	-	464	1.37	-	800	1.68	-	1,790
5	Bank Windu Kentjana Indonesia	0.23	-	82	0.82	-	112	0.87	-	150
6	Bank CIMB Niaga	1.05	-	1,150	2.02	-	710	2.36	-	1,910
7	Bank Danamon Indonesia	2.50	-	2,275	2.40	-	4,550	3.39	-	5,700
8	Bank Internasional Indonesia	1.15	-	359	0.06	-	330	1.05	-	780
9	Bank Mayapada International	1.09	11.00	1,536	0.78	-	1,670	1.05	-	1,330
10	Bank Mega	1.94	-	1,403	1.61	-	2,300	2.02	-	3,175
11	Bank Sinarmas	-	-	-	-	-	270	1.25	-	225
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	4.20	-	218	2.79	-	3,900	3.27	-	13,200
13	Bank Victoria International	0.80	-	81	0.85	8.19	138	1.28	-	160
14	Bank Tabungan Negara	-	-	-	1.27	15.09	-	1.83	31.19	1,640

## REKAP PERBANKAN SWASTA YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN SECARA RUTIN TH 2008 - 2010

1	Bank Himpunan Saudara 1906	2.80	5.00	50	2.13	6.00	280	2.51	9.00	290
2	Bank Central Asia	3.14	100.00	3,250	3.17	70.00	4,850	3.28	42.50	6,400
3	Bank Bukopin	1.69	19.38	710	1.40	30.14	375	1.40	21.00	650
4	Bank Bumi Arta	2.03	2.99	60	1.71	3.00	133	1.37	3.00	164

## REKAP PERBANKAN BUMN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN SECARA RUTIN TH 2008 - 2010

1	Bank Rakyat Indonesia	3.59	168.82	2,288	3.12	132.08	7,650	3.69	115.97	10,500
2	Bank Negara Indonesia	0.96	8.00	645	1.51	56.92	1,980	2.21	65.98	3,875
3	Bank Mandiri	2.25	88.55	1,991	2.74	38.90	4,700	3.11	120.60	6,500

Sumber : data sekunder yang diolah

## METODOLOGI

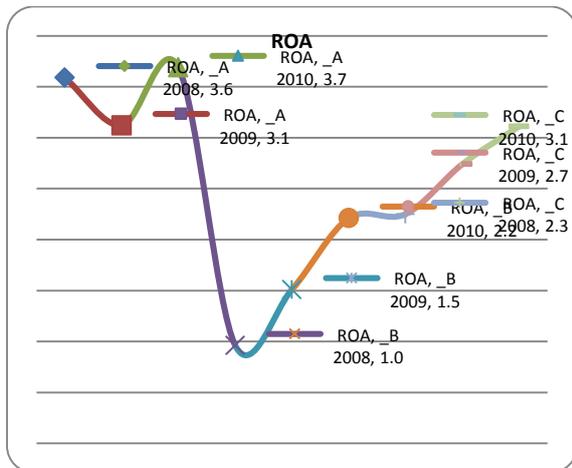
Penelitian dilakukan dengan mengunjungi Bursa Efek Indonesia Jakarta pada bulan Maret-Desember 2012. Objek penelitian yang dilakukan yaitu *return on asset* dan besaran dividen bank BUMN (PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk., dan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta kondisi harga saham masing-masing bank BUMN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatory. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data diperoleh dari IDX *statistics* dan situs internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan lain-lain). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis regresi berganda.

Penelitian ini populasi yang diambil yaitu 21 bank yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian terhadap 3 bank BUMN yang membagikan dividen secara rutin dari tahun 2008-2010 antara lain PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk., PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk., dan PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Sedangkan PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk. tidak dapat dikutkan karena tidak masuk kedalam kriteria th 2008 – 2010.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank BRI,

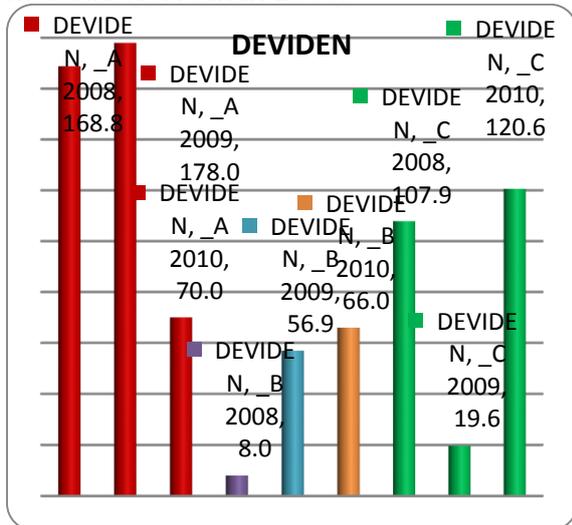
Bank BNI dan Bank Mandiri periode tahun 2008-2010 yaitu :



Sumber : data sekunder yang diolah

Gambar 1. Return on Asset Bank BRI, BNI dan Mandiri tahun 2008-2010

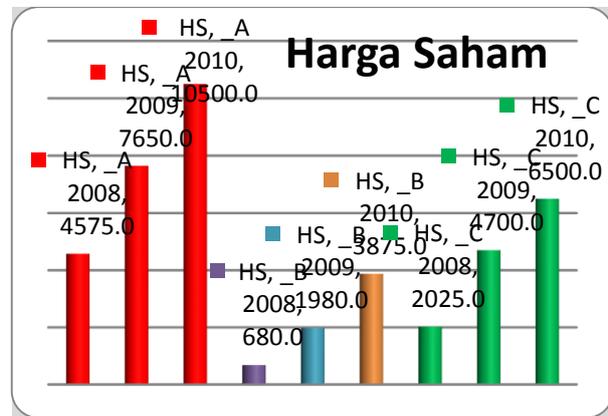
Gambar 1. diatas Return on Asset (ROA) dari bank BUMN periode tahun 2008-2010 atas Bank BRI (\_A), Bank BNI (\_B), dan Bank Mandiri (\_C) memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan walaupun terdapat penurunan pada Bank BRI di tahun 2009. Namun demikian pada tahun 2010 kembali naik melebihi ROA tahun 2008.



Sumber : data sekunder yang diolah

Gambar 2. Besaran Dividen Bank BRI, BNI dan Mandiri tahun 2008-2010

Berdasarkan Gambar 2. Tersebut besaran dividen dari bank BUMN periode tahun 2008-2010 atas Bank BRI (\_A), Bank BNI (\_B), dan Bank Mandiri (\_C) memperlihatkan pergerakan yang dinamis.



Sumber : data sekunder yang diolah

Gambar 3. Harga Saham Bank BRI, BNI dan Mandiri tahun 2008-2010

Gambar 3. diatas harga saham dari bank BUMN periode tahun 2008-2010 atas Bank BRI (\_A), Bank BNI (\_B), dan Bank Mandiri (\_C) memperlihatkan pergerakan naik yang signifikan untuk semua bank.

## A. Analisis Verifikatif

Tabel 1. Analisa Verifikatis

Dependent Variable: HS?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/17/13 Time: 04:40  
 Sample: 2008 2010  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 3  
 Total pool (balanced) observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.970156	0.231604	12.82427	0.0000
ROA?	1.886762	0.399043	4.728222	0.0032
DIVIDEN?	-0.066692	0.172263	-0.387152	0.7120
R-squared	0.874495	Mean dependent var		3.563792
Adjusted R-squared	0.832660	S.D. dependent var		0.365312
S.E. of regression	0.149439	Akaike info criterion		-0.702655
Sum squared resid	0.133992	Schwarz criterion		-0.636914
Log likelihood	6.161950	Hannan-Quinn criter.		-0.844525
F-statistic	20.90336	Durbin-Watson stat		1.640035
Prob(F-statistic)	0.001977			

Rumus :  $Y = 2.970 + 1.886 \text{ ROA} - 0.066 \text{ DIVIDEN}$

Estimation Command:

LS HS? C ROA? DIVIDEN?

Estimation Equations:

$HS\_A = C(1) + C(2)*ROA\_A + C(3)*DIVIDEN\_A$

$HS\_B = C(1) + C(2)*ROA\_B + C(3)*DIVIDEN\_B$

$HS\_C = C(1) + C(2)*ROA\_C + C(3)*DIVIDEN\_C$

Substituted Coefficients:

$HS\_A = 2.97015596001 + 1.88676179085*ROA\_A - 0.0666918687394*DIVIDEN\_A$

$HS\_B = 2.97015596001 + 1.88676179085*ROA\_B - 0.0666918687394*DIVIDEN\_B$

$HS\_C = 2.97015596001 + 1.88676179085*ROA\_C - 0.0666918687394*DIVIDEN\_C$

Rumus Regresi untuk setiap Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri adalah sama yaitu :  $Y$  (Harga Saham) =  $2.970 + 1,887 \text{ ROA} - 0,067 \text{ DIVIDEN}$

Berarti bahwa pengaruh dividen terhadap harga saham negatif lemah yaitu  $-0,067$  tetapi tidak signifikan ( $0,7120$ ), karena lebih besar dari  $0,05/5\%$ ).

Sedangkan ROA pengaruhnya terhadap harga saham positif sebesar  $+ 1,887$ , dan signifikan. Karena ( $0.0032$ ) lebih kecil dari  $0,05/5\%$ .

Sehubungan hal tersebut, maka kesimpulan dari analisa diatas adalah sebagai berikut :

1. Dari predictor  $Y = 2,970 + 1,886 \text{ ROA} - 0.066 \text{ DIVIDEN}$ , apabila dividen = 0, maka ROA sangat berpengaruh terhadap harga saham sebesar  $2,970 + 1,887 = 2,97$  terhadap harga saham.
2. Karena ROA dapat menggambarkan pertumbuhan dari perusahaan Bank BRI, BNI, dan Mandiri, maka investor lebih mengharapkan keuntungan yang didapat dari membeli dan menjual saham (*gain on stocks*), dibandingkan dengan mengharapkan dividen.
3. Apabila dilihat dari analisa deskriptif terlihat grafik dividen untuk Bank BRI,

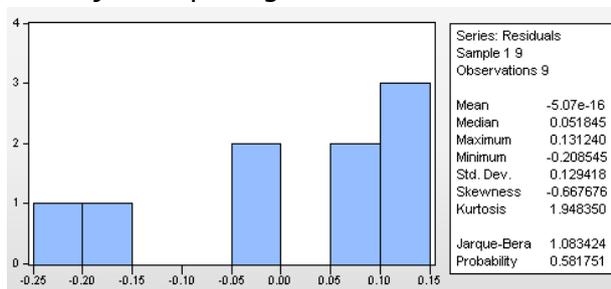
dan Bank Mandiri tidak konstan, sedangkan investor menginginkan pembagian dividen yang konstan atau bertumbuh (punya faktor  $growth = g$ ), maka harapan investor terhadap dividen kecil, oleh karenanya investor lebih mengharapkan capital gain dari harga saham.

#### D. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat/dependen dan variabel bebas/independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 4. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, nilai probability (0,581751) > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan tidak dapat menolak  $H_0$ .

##### 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya

Menurut (Imam Ghazali (2001), untuk menguji ada tidaknya gejala

multikolinieritas digunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 2. berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	ROA	DIVIDEN
ROA	1.000000	0.724655
DIVIDEN	0.724655	1.000000

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel bebas yang diteliti kurang dari 85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

#### Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.579026	Prob. F(5,3)	0.7234
Obs*R-squared	4.419950	Prob. Chi-Square(5)	0.4907
Scaled explained SS	0.931480	Prob. Chi-Square(5)	0.9679

Dari tabel di atas tampak bahwa p-value (sig) prob chi square dari obs R square (0,4907) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas.

##### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2011), otokorelasi (*autocorellation*) adalah hubungan antara residual suatu observasi

dengan observasi lainnya. Otokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian tetap dimungkinkan otokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antarobjek (*cross section*).

Tabel 4. Uji Autokorelasi  
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.147878	Prob. F(2,4)	0.1509
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	5.503414	Square(2)	0.0638

Dari tabel di atas tampak bahwa p-value (sig) prob chi square dari obs\*R-squared (0.0638) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pelanggaran asumsi otokorelasi pada data tersebut.

### E. Uji Linieritas

Hasil pengujian model regresi uji linieritas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada bank BUMN. Hasil analisis regresi dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Linieritas

Ramsey RESET Test  
Equation: MODEL  
Specification: HS C ROA DIVIDEN  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.162260	5	0.8775
F-statistic	0.026328	(1, 5)	0.8775
Likelihood ratio	0.047267	1	0.8279

F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.000702	1	0.000702
Restricted SSR	0.133992	6	0.022332
Unrestricted SSR	0.133290	5	0.026658
Unrestricted SSR	0.133290	5	0.026658

LR test summary:		
	Value	df
Restricted LogL	6.161950	6
Unrestricted LogL	6.185583	5

Tabel 6. Least Square

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.865258	5.522261	0.699941	0.5152
ROA	3.199625	8.102841	0.394877	0.7092
DIVIDEN	-0.126460	0.413644	-0.305721	0.7721
FITTED^2	-0.100287	0.618062	-0.162260	0.8775

R-squared	0.875152	Mean dependent var	3.563792
Adjusted R-squared	0.800243	S.D. dependent var	0.365312
S.E. of regression	0.163273	Akaike info criterion	-0.485685
Sum squared resid	0.133290	Schwarz criterion	-0.398030
Log likelihood	6.185583	Hannan-Quinn criter.	-0.674845
F-statistic	11.68291	Durbin-Watson stat	1.963810
Prob(F-statistic)	0.010707		

Nilai probability ( 0.8775) > 0,05, menunjukkan asumsi linieritas terpenuhi

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f, uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan Uji f dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### a. Uji F & R Square

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis pertama adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formula hipotesis  
Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan, *Return on Asset* (X1)

dan Dividen (X2) secara simultan terhadap Harga saham (Y)

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan, *Return on Asset* (X1) dan Dividen (X2) secara simultan terhadap Harga saham (Y)

2. Menentukan besarnya nilai F hitung dan Signifikansi F (Sig-F)
3. Menentukan level signifikansi 5%
4. Menentukan Kriteria pengujian hipotesis :  
Ho ditolak jika probabilitas (Sig-F) > 0,05  
H<sub>1</sub> diterima jika probabilitas (sig – F) < 0,05  
Hasil Uji F ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA)**

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	948973.52	474486.76	24.13748	0.001350999
Residual	6	117946.04	19657.673		
Total	8	1066919.6			

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel 7 di atas di dapat F hitung sebesar 24,137 dengan probabilitas sebesar 0,001 yang nilainya jauh lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima dan menolak Ho (hipotesis ditolak). Ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (X1) dan Dividen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Tabel 8. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.943	.875	.800

1. Predictors: (Constant), *Return on Asset* (X1) dan Dividen (X2)
  2. Dependend Variabel: Harga Saham
- Sumber : Data sekunder diolah

Dari tabel 8. di atas dapat diketahui koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,853. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,853, maka dapat diartikan bahwa 85,3 % harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari *Return on Asset* (X1) dan Dividen (X2). Sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### b. Uji t (*t-Statistic*)

Uji t (*t-Statistic*) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai p-value < 0,05 maka Ho diterima, dan sebaliknya jika p-value > 0,05 maka Ho ditolak.

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.865258	5.522261	0.699941	0.5152
ROA	3.199625	8.102841	0.394877	0.7092
DIVIDEN	-0.126460	0.413644	-0.305721	0.7721
FITTED^2	-0.100287	0.618062	-0.162260	0.8775
R-squared	0.875152	Mean dependent var		3.563792
Adjusted R-squared	0.800243	S.D. dependent var		0.365312
S.E. of regression	0.163273	Akaike info criterion		-0.485685
Sum squared resid	0.133290	Schwarz criterion		-0.398030
Log likelihood	6.185583	Hannan-Quinn criter.		-0.674845
F-statistic	11.68291	Durbin-Watson stat		1.963810
Prob(F-statistic)	0.010707			

Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Data sekunder diolah, 2010

Hasil uji t pada variabel *Return on Asset* (X1) seperti pada tabel 9 di atas diperoleh t hitung sebesar 0.395 dengan probabilitas sebesar 0,709 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *Return on Asset* (X1) secara parsial terhadap Harga saham (Y). Dengan demikian temuan ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap Harga saham.

Hasil uji t pada variabel Besaran Dividen (X2) seperti pada tabel 9 diatas diperoleh t hitung sebesar -0.306 dengan probabilitas sebesar 0,772 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dividen (X2) secara parsial terhadap Harga saham (Y). Koefisien R squared atau  $R^2 = 0.875152$  menunjukkan kecocokan model (*goodness of fit*). Nilai 0.875152 (atau 87,51 %) menunjukkan bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan hubungan variabel y dan x sebesar 87,51 %.

## KESIMPULAN

1. *Return On Asset* (ROA) bank BUMN periode 2008-2010 menunjukkan kenaikan yang signifikan, mengingat ROA dapat menggambarkan pertumbuhan Bank BRI, BNI, dan Mandiri, maka investor lebih mengharapkan keuntungan yang didapat dari membeli dan menjual saham (*gain on stocks*). Hal tersebut karena calon investor berharap saham yang dimiliki dapat memberikan keuntungan yang sangat berarti. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar + 1,887 dan signifikan dengan probabilita sebesar 0.0032 lebih kecil dari 0,05.
2. Pada analisa deskriptif terlihat bahwa grafik dividen Bank BRI dan Bank Mandiri tidak konstan, sedangkan investor menginginkan pembagian dividen yang konstan atau bertumbuh, maka harapan calon investor terhadap dividen kecil. Oleh karenanya calon

investor lebih mengharapkan capital gain dari harga saham. Dividen berpengaruh negatif lemah terhadap harga saham yaitu  $-0,067$  tetapi tidak signifikan dengan probabilita sebesar  $0,7120 > 0,05$ .

3. *Return on Asset* dan besaran Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar  $24,137$  dengan probabilitas sebesar  $0,001$  yang nilainya jauh lebih kecil dari  $0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mardiyanto Handoyo 2009, *Intisari Manajemen Keuangan* PT. Grasindo
- Meythi, 2005. *Rasio Keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI, No. 2 September
- Sekaran Uma, 2011. *Research Method for Business, Penerjemah Kwan Men Yon, Edisi 4*. Salemba Empat Jakarta,
- Samsul, Mohamad, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga keuangan, edisi keempat*, BPF Universitas Indonesia. Jakarta
- Soedibjo, Bambang, 2005, *Pengantar Metode Penelitian*. Pasim Bandung
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* CV. Alfabeta Bandung
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Kanisius,
- <http://pusatis.com/saham/knowledge/dividen/>
- [http://www.kajianpustaka.com/2012/12/pengertian-dan-jenis-jenis-saham.html #ixzz2dYnScGdK](http://www.kajianpustaka.com/2012/12/pengertian-dan-jenis-jenis-saham.html#ixzz2dYnScGdK)
- [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) ,
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id),
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ,
- [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)